

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE JIGSAW*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
KELAS X DI SMAN 1 PADANG GELUGUR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Disusun Oleh :**

**LIA SANTIKA  
19329167/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

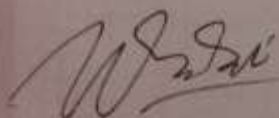
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE JIGSAW*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
KELAS X DI SMAN 1 PADANG GELUGUR

Nama : Lia Santika  
NIM/TM : 19329167/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

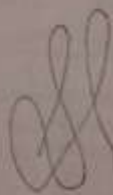
Padang, Agustus 2023

Mengetahui,  
Ketua Departemen,

Disetujui oleh,  
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag  
NIP. 197502042008012006



Suhaiman, S.PdI., M.Pd  
NIP. 198102222006041002

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa, Tanggal 08 Agustus 2023

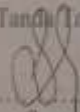
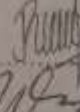
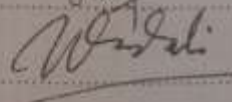
Dengan Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE JIGSAW*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
KELAS X DI SMAN 1 PADANG GELUGUR**

Nama : Lia Santika  
NIM/TM : 19329167/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Sulaiman, S.PdL, M. Pd	
2. Anggota :	Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag	
3. Anggota :	Dr. Wirdadi, S. Ag, M. Ag	

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

  
  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D  
NIP. 196604111990031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Santika  
NIM : 19329167  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS X DI SMAN 1 PADANG GELUGUR"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Lia Santika  
NIM. 19329167

## ABSTRAK

### **Lia Santika : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas X Di SMAN 1 Padang Gelugur**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan proses belajar mengajar atau aktivitas pembelajaran. Proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru yang menyebabkan peserta didik kurang berinteraksi dan kurang aktif pada saat pembelajaran. Hal ini berdampak terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik. Maka perlu diterapkan model pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik bisa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran seperti penerapan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* terhadap hasil belajar PAI pada kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif Eksperimen dengan desain penelitian *Post Test Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini seluruh peserta didik kelas X MIPA 1 – X MIPA 5 SMAN 1 Padang Gelugur tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 180 Orang. Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing kelas 36 orang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilakukan uji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan nilai 81,63 dan rata-rata kelas kontrol dengan nilai 71,01. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai T hitung sebesar  $(3,492) > T \text{ tabel sebesar } (1,994)$  dan P-Value  $(0,00) < (0,05)$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran PAI pada kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur.

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh hasil nilai signifikan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*  $(0,00) < \alpha (0,05)$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dengan persamaan regresi sebesar  $-61,0192 + 1,5719 X$ . Maka dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan 1% model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* akan meningkatkan hasil peserta didik dalam pembelajaran PAI sebesar 1,5719.

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada guru PAI untuk menerapkan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

**Kata Kunci:** *Cooperative Tipe Jigsaw*., Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah limpahkan sebagai sumber kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*. Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur”. Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Orang Tua Peneliti, Bapak Sulki dan Ibu Sinarsiah yang telah memberikan doa dan kasih sayang yang tiada henti. Selalu menyemangati saya ketika merasa terpuruk dan meyakinkan saya bahwa saya bisa menyelesaikan semua masalah yang datang dalam menempuh pendidikan.
2. Bapak Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
3. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staff, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, M.A selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I, M.A. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang

telah membimbing saya dalam proses pengajuan judul skripsi.

6. Bapak Sulaiman, S.PdI., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran selama penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag dan Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag selaku dosen penguji yang bersedia memberikan saran serta kritikan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Kepada saudari saya Mira Sasmita S.Pd yang telah memberikan doa dan semangat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Kepada abang saya Ahmad Ilham yang telah memberikan doa, semangat dan membantu saya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman saya Fernanda Ardila, Rahmi Fhadila, Yuni Arti, Khofifah Kharzah, dan Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu serta memberikan semangat dan menjadi tim sukses dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan telah berupaya maksimal dalam penulisan skripsi ini. Sebagai langkah penyempurnaan, penulis mengharapkan segala kerendahan hati kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga bimbingan, dukungan dan arahan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Padang, Agustus 2023

Lia Santika  
19329167

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Penelitian Relevan.....	41
C. kerangka Berfikir .....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODELOGI PENELITIAN .....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi.....	47
C. Sampel.....	47
D. Variabel Penelitian .....	48
E. Desain Penelitian .....	48
F. Instrument Penelitian .....	49
G. Sumber Data.....	58
H. Teknik Pengumpulan data.....	58
I. Teknik Analisi Data .....	60
J. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian .....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	66
A. Hasil Penelitian .....	66
1. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i> .....	66
2. Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI .....	70
3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i> Terhadap Hasil Belajar PAI.....	78
a. Analisis Uji Prasyarat .....	78
b. Uji Hipotesis .....	79
B. Pembahasan.....	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91



A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	93

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 1 SMAN 1 Padang Gelugur .....	5
<b>Tabel 2.</b> Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 2 SMAN 1 Padang Gelugur .....	6
<b>Tabel 3.</b> Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan .....	41
<b>Tabel 4.</b> Desain penelitian Posttest Only Control Group Design .....	49
<b>Tabel 5.</b> Kisi-kisi Instrument Angket .....	49
<b>Tabel 6.</b> Rubrik Penskoran .....	50
<b>Tabel 7.</b> Kisi-kisi Soal Tes KD 3.9 Menganalisis hikmah ibadah bagi haji, zakat dan wakaf bagi individu dan masyarakat .....	50
<b>Tabel 8.</b> Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes .....	55
<b>Tabel 9.</b> Kriteria Tingkat Kesukaran Soal .....	56
<b>Tabel 10.</b> Tingkat Kesukaran Soal .....	56
<b>Tabel 11.</b> Kriteria Daya Pembeda Soal .....	57
<b>Tabel 12.</b> Daya Pembeda Soal .....	58
<b>Tabel 13.</b> Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval .....	68
<b>Tabel 14.</b> Nilai Post Test Kelas Eksperimen .....	70
<b>Tabel 15.</b> Deskriptif Hasil Post Test Kelas Eksperimen .....	71
<b>Tabel 16.</b> Distribusi Frekuensi Hasil Post Test Eksperimen .....	73
<b>Tabel 17.</b> Distribusi Kategori Hasil Post Test Kelas Eksperimen .....	73
<b>Tabel 18.</b> Nilai Post Test Kelas Kontrol .....	74
<b>Tabel 19.</b> Deskriptif Hasil Post Test Kelas Kontrol .....	75
<b>Tabel 20.</b> Distribusi Frekuensi Nilai Posttest PAI Kelas Kontrol .....	77
<b>Tabel 21.</b> Distribusi Kategori Nilai Post Test Kelas Kontrol .....	77
<b>Tabel 22.</b> Hasil Uji Normalitas .....	78
<b>Tabel 23.</b> Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> .....	80
<b>Tabel 24.</b> Uji Regresi Linear Sederhana .....	81
<b>Tabel 25.</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	82

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Histogram Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i> .....	70
<b>Gambar 2.</b> Histogram Nilai Post Test PAI Kelas Eksperimen .....	74
<b>Gambar 3.</b> Histogram Nilai Post Test Kelas Kontrol .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	97
<b>Lampiran 2.</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	107
<b>Lampiran 3.</b>	Silabus 3.9 Menganalisis Hikmah Ibadah Haji, Zakat dan Wakaf bagi Individu dan Masyarakat .....	117
<b>Lampiran 4.</b>	Uji Coba Angket .....	122
<b>Lampiran 5.</b>	Uji Validasi Angket .....	124
<b>Lampiran 6.</b>	Angket Kelas Eksperimen .....	125
<b>Lampiran 7.</b>	Hasil Analisis Angket .....	128
<b>Lampiran 8.</b>	Uji Coba Soal Post Test .....	129
<b>Lampiran 9.</b>	Hasil Post Test Kelas Eksperimen .....	137
<b>Lampiran 10.</b>	Hasil Post Test Kelas Kontrol .....	144
<b>Lampiran 11.</b>	Uji Validitas Soal Instrumen .....	151
<b>Lampiran 12.</b>	Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	153
<b>Lampiran 13.</b>	Uji Normalitas Lilliefors Kelas Kontrol .....	155
<b>Lampiran 14.</b>	Uji Homogenitas kelas eksperimen dan kontrol .....	157
<b>Lampiran 15.</b>	Uji F Regresi Linear Sederhana, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis <i>Independent Sample T-Test</i> .....	159
<b>Lampiran 16.</b>	Surat Penelitian dari FIS .....	161
<b>Lampiran 17.</b>	Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .....	162
<b>Lampiran 18.</b>	Surat Selesai Penelitian dari SMAN 1 Padang Gelugur .....	163

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dapat mengembangkan kepribadian peserta didik untuk menjadi manusia yang memiliki wawasan keilmuan yang tinggi (IPTEK) dan mempunyai karakter yang baik atau disebut dengan akhlakul karimah yang dilandasi dengan iman dan taqwa (IMTAQ). PAI sangatlah penting dipelajari oleh semua orang Islam tanpa terkecuali, karena di dalam pelajaran ini semua diterapkan batasan-batasan seorang manusia dalam melaksanakan kehidupannya.

Pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya (Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, 2009). Menurut Suardi (2018) pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi, material, fasilitas, dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan. Proses pembelajaran harus mampu mengkondisikan dan memberikan dorongan-dorongan yang membangkitkan potensi peserta didik.

Dalam setiap pembelajaran pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran tersebut telah dilaksanakan. Hasil belajar merupakan variabel penting yang mempengaruhi tercapainya suatu prestasi dan cita-cita yang diharapkan melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, belajar dengan tujuan hasil yang optimal lebih baik daripada belajar tanpa ada tujuan untuk

mendapatkan hasil yang baik. Tujuan dari pendidikan tersebut yaitu untuk menjadikan suatu lingkungan, dimana peserta didik diberi kesempatan untuk mewujudkan minat, bakat, dan cita-cita, sehingga peserta didik memahami dirinya sendiri serta dapat berfungsi dilingkungan masyarakat. Menurut Syah (1999) berhasil atau tidaknya pencapaian suatu tujuan pendidikan sangat tergantung pada belajar peserta didik atau cara pembelajaran di sekolah yang dialami oleh peserta didik ketika berada dilingkungan sekolah, maupun diluar lingkungan sekolah (rumah) ataupun lingkungan masyarakat.

Peningkatan hasil belajar peserta didik sangat tergantung pada peranan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Guru sebagai pengajar harus membantu menciptakan situasi yang kondusif dan memberikan motivasi atau bimbingan agar peserta didik bisa mengembangkan potensi dan kreativitas melalui kegiatan belajar. Salah satu cara untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik yaitu dengan menentukan metode atau kegiatan belajar yang tepat dan guru harus menekankan peserta didik untuk aktif dalam proses belajar, sehingga guru berperan sebagai motivator. Pembelajaran yang inovatif sangat perlu diterapkan untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar yang mempengaruhi hasil belajar. Guru tidak bisa menjelaskan pelajaran dengan metode ceramah saja dikelas, karena metode ceramah ini akan membuat peserta didik merasa bosan apabila hanya guru saja yang berbicara di depan kelas, sementara muridnya hanya duduk mendengarkan penjelasan guru tersebut.

Menurut Susanto (2020) untuk menjadi guru yang aktif dan kreatifitas harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam proses pembelajaran disekolah, masih banyak peserta didik yang kurang disiplin dalam belajar, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi di depan kelas, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Interaksi antar peserta didik juga kurang sehingga pembelajaran menjadi membosankan.

Dalam lingkup kelas seorang guru harus memiliki peran yang sangat strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, karena guru merupakan personil sekolah yang memiliki kesempatan bertatap muka lebih banyak dengan peserta didik. Dengan demikian peran dan tanggung jawab seorang guru yaitu menguasai dan mengembangkan materi, merencanakan, mempersiapkan, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran peserta didik. Seorang guru bukanlah sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi guru merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang dapat menjadikan peserta didiknya mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

SMAN 1 Padang Gelugur merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Nagari Padang Galugua, Kec. Padang Gelugur, Kab. Pasaman, Sumatera Barat. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 06 Oktober 2022 dengan salah satu guru PAI yaitu Eka Suvetri, S. Pd, bahwa kelebihan dari SMAN 1 Padang Gelugur yaitu lingkungan nya nyaman dan kondusif, tenaga pendidiknya sudah mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing dan peserta

didik banyak yang beprestasi terutama dibidang olahraga, seni, dll. Selain kelebihan, kekurangan dari SMA ini juga banyak, diantaranya yaitu banyak siswa yang kurang menghargai guru, masih banyak siswa yang suka cabut dijam PBM, serta masih banyak peserta didik yang malas belajar sehingga nilainya rendah salah satunya di pembelajaran PAI.

Pembelajaran PAI kurang disukai dan diminati oleh peserta didik karena pembelajaran ini bersifat teoritis serta menggunakan model hafalan sehingga peserta didik merasa bosan, kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses belajar karena hanya mendengarkan ceramah dalam belajar. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI pun rendah rata-rata dibawah KKM, karena kurangnya interaksi atau kerja sama peserta didik yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Melalui observasi dengan guru PAI pada kelas X SMAN I Padang Gelugur. Kompetensi dasar dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kurang memenuhi indikator kompetensi dasar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil dari observasi pada saat prasurvey, diketahui hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur, sebagaimana tabel dibawah ini.



**Tabel 1.** Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 1 SMAN 1 Padang Gelugur

No.	NAMA	SKOR	NILAI	KET
1.	Alia Yanti	6	60	Tidak Tuntas
2.	Alif Ayala Iskandar L	4	40	Tidak Tuntas
3.	Ameliza	9	90	Tuntas
4.	Anisa Safitri Harahap	10	100	Tuntas
5.	Anugrah Pratama	5	50	Tidak Tuntas
6.	Azizatul Fikriyah	7	70	Tidak Tuntas
7.	Azmi Hasbi Darmawan	6	60	Tidak Tuntas
8.	Bella Dzakiyyah Syahara	6	60	Tidak Tuntas
9.	Era Malasari	5	50	Tidak Tuntas
10.	Erlina Siregar	6	60	Tidak Tuntas
11.	Faizathal Azizah Datri	8	80	Tuntas
12.	Fanesa Junia	6	60	Tidak Tuntas
13.	Ferdi Hasan	7	70	Tidak Tuntas
14.	Hanisa Salsabila	6	60	Tidak Tuntas
15.	Ilma Wiranata	8	80	Tuntas
16.	Indah Aziza Putri	5	50	Tidak Tuntas
17.	Intan Uswati	8	80	Tuntas
18.	Julia Putri	7	70	Tidak Tuntas
19.	Lusi Dwi Putri	8	80	Tuntas
20.	Mutia Marina	7	70	Tidak Tuntas
21.	Nadia Atika	8	80	Tuntas
22.	Nadiatul Choirot	6	60	Tidak Tuntas
23.	Naila Azzahra	10	100	Tuntas
24.	Naimah Ariska	6	60	Tidak Tuntas
25.	Nofi Safitri	8	80	Tuntas
26.	Putri Aulia	4	40	Tidak Tuntas
27.	Radhiatul Humaira	5	50	Tidak Tuntas
28.	Riska Herawati	6	60	Tidak Tuntas
29.	Riswan	5	50	Tidak Tuntas
30.	Safrina	7	70	Tidak Tuntas
31.	Salsabila Putri Ramel	4	40	Tidak Tuntas
32.	Siti Sarah	5	50	Tidak Tuntas
33.	Sulaiman Zuhdi	8	80	Tuntas
34.	Sulwani Husna Rawi	9	90	Tuntas
35.	Tarisa Ramadhani	8	80	Tuntas
36.	Yuni Mauliza	7	70	Tidak Tuntas

*Sumber: pengolahan hasil observasi pada saat survey (nilai ulangan)*

**Tabel 2.** Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 2 SMAN 1 Padang Gelugur

NO.	NAMA	SKOR	NILAI	KET
1.	Ahmad Rifki	7	70	Tidak Tuntas
2.	Asyifa Qalbi Mulya	6	60	Tidak Tuntas
3.	Boydo	5	50	Tidak Tuntas
4.	Desri Rahyu	5	50	Tidak Tuntas
5.	Endah	10	100	Tuntas
6.	Fikri Habib	10	100	Tuntas
7.	Frans Feoherics	9	90	Tuntas
8.	Hotmaida	8	80	Tuntas
9.	Husnul Hasanah	5	50	Tidak Tuntas
10.	Khusnul Hotima	7	70	Tidak Tuntas
11.	Khusnul khatimah Dalimunthe	7	70	Tidak Tuntas
12.	Lailatul Tanzila	6	60	Tidak Tuntas
13.	M. Ikbali	9	90	Tuntas
14.	Muhammad Egi Saputra	9	90	Tuntas
15.	Muhammad Fiki Hanafiah	5	50	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Rapli	10	100	Tuntas
17.	Mutia Afik	7	70	Tidak Tuntas
18.	Nelmira	7	70	Tidak Tuntas
19.	Nola Ariani	6	60	Tidak Tuntas
20.	Nurullia Alfi	5	50	Tidak Tuntas
21.	Putri Salsabila	9	90	Tuntas
22.	Rahmat Fitrah	9	90	Tuntas
23.	Raihan	8	80	Tuntas
24.	Resya Aulia Az-zahra	6	60	Tidak Tuntas
25.	Riri Wahyuni	6	60	Tidak Tuntas
26.	Rucy Satyawati	6	60	Tidak Tuntas
27.	Será Tri Winata	5	50	Tidak Tuntas
28.	Silvia Wira Agustin	7	70	Tidak Tuntas
29.	Siva Aresta Fadilah	10	100	Tuntas
30.	Syntia	6	60	Tidak Tuntas
31.	Tasya Nurul Idayah	9	90	Tuntas
32.	Ulfajar	5	50	Tidak Tuntas
33.	Wahyuda Candra	8	80	Tuntas
34.	Zacky Putra	7	70	Tidak Tuntas
35.	Zadi Abdul Qowi	8	80	Tuntas
36.	Zaskia Melta	8	80	Tuntas

*Sumber: pengolahan hasil observasi pada saat survey (nilai ulangan)*

Berdasarkan dari dua tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil belajar peserta didik pada KD.3.2 atau pada materi tentang Menganalisis makna Al-Asmaul Al-Husna: Al-Karim, Al-Mukmin, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami, Al-Adl dan Al-Akhir terdapat 27 peserta didik yang tuntas dan 45 orang yang tidak tuntas.

Dalam mengatasi persoalan tersebut guru PAI di SMAN 1 Padang Gelugur harus mengubah cara pembelajaran yang awalnya monoton (konvensional) menjadi pembelajaran yang aktif. Menurut Rusman (2012) hal yang perlu dilakukan oleh guru untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yaitu dengan memperbaiki model pembelajaran. Untuk mencermati situasi yang ada dalam pembelajaran tersebut guru harus mampu memilih model pembelajaran yang baik atau tepat agar pembelajaran nantinya menjadi meningkat. Salah satu model pembelajaran yang dianggap baik adalah model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*.

Pembelajaran model *cooperative tipe jigsaw* dapat diartikan sebagai metode yang menekankan peserta didik untuk belajar dengan bekerja sama melalui diskusi yang dibagi menjadi beberapa kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran dengan *cooperative tipe jigsaw* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain. Menurut Amador (2013) peserta didik mencari materi dan menyampaikan materi secara bersama-sama, sehingga tercipta suatu

kekompakan dalam berkomunikasi dengan memberikan pendapat setiap anggota kelompok. Tujuannya untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif dan kooperatif.

Menurut Shoimin (2013) dalam menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* ini biasanya diawali dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, mengubah posisi kelompok, menyusun materi, mempresentasikan dan mendapat tanggapan dari kelompok lain. Terdapat langkah-langkah dalam model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* yaitu:

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda
2. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli)
3. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asaldan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai.
4. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
5. Pembahasan .
6. Penutup.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh Pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematis Siswa SMP, hasil penelitian didapatkan yaitu: tes hasil belajar diperoleh rata-rata pretest 64,07 dan untuk nilai rata-rata post-testt sebesar 80,43. Dari hasil penelitiannya membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* lebih tinggi

sebelum siswa diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*. Kemudian penelitian sama yang ditulis Sudarwiyah (2022) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* Siswa dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri 192/IX Simpang Setiti “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik pada semua aspek dibandingkan dengan hasil belajar awal sebelum melaksanakan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*. Dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri 192/IX Simpang Setiti, Kabupaten Muaro Jambi. Dimana pencapaian ketuntasan akhir hasil pembelajaran pada siklus II ini sebesar 95% dengan tindakan memberikan hadiah.

Selanjutnya penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* Terhadap Hasil belajar PAI di SMPI Al-Itiqomah Cipayung-Depok”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* pada pembelajaran PAI berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPI Al-Istiqomah. Dimana rata-rata hasil belajar siswa pada pretest sebesar 6,9. Rata-rata hasil belajar siswa pada post test lebih baik dari pada pre test. Nilai rata-rata hasil belajar siswa hasil post test sebesar 8,9. Penelitian terdahulu lainnya mengenai “Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Metode *cooperative tipe jigsaw* pada Materi Akhlak Tercela di SMA”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa

yang menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*, setelah diberikan tindakan pembelajaran siklus pertama (siklus 1) rata-rata skor hasil evaluasi belajar siswa 66.67% dan tergolong masih dibawah skor ideal yang ada yaitu 75% yaitu 75%. Sedangkan pada penerapan siklus II skor terdapat 86.67% siswa yang memperoleh nilai yang mencapai KKM dari hasil evaluasi akhir yang diberikan.

Penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Banjarbaru, hasil penelitian didapatkan yaitu: hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Banjarbaru. Data pretest sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif dikelas eksperimen mendapatkan hasil mean kelas X = 72,38 dan kelas Kontrol X = 78,03. Namun setelah diberikan perlakuan X posttest kelas eksperimen mencapai X = 90,35 dan kelas control X = 88,35. Kemudian penelitian yang sama yaitu Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTsS Paripura Besitang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII MTs Swasta Paripurna Besitang pada mata pelajaran fikih materi zakat sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif jigsaw belum tuntas. Kedua, proses pelaksanaan pembelajaran fikih di VIII MTs Swasta Paripurna Besitang dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif jigsaw sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tidak lagi memberikan pretest kepada siswa, sebelum memulai

pembelajaran guru memotivasi siswa agar lebih aktif daripada pertemuan sebelumnya. Ketiga, hasil belajar siswa VIII MTs Swasta Paripurna Besitang pada mata pelajaran fikih materi zakat, setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif jigsaw pada siklus I menuju siklus II sebesar 41%. Dengan demikian siklus II mengalami peningkatan signifikan. Jadi pembelajaran dengan model kooperatif jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui model pembelajaran kooperatif jigsaw akan melibatkan peserta didik secara keseluruhan untuk menciptakan suatu komunikasi yang interaktif, menyenangkan dan menarik bagi peserta didik sehingga materi tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dari informasi, masalah dan hasil penelitian terdahulu serta menyikapi permasalahan latar belakang yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas X Di SMAN 1 Padang Gelugur”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung pasif, hal ini disebabkan karena kurangnya keaktifan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Kurangnya konsentrasi peserta didik dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru, hal ini disebabkan karena peserta didik hanya asik mengobrol dengan teman sebangkunya.
3. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam karena dapat dilihat dari nilai hasil ulangan harian peserta didik kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur.
4. Guru belum sepenuhnya menerapkan model-model pembelajaran, karena saat proses belajar mengajar guru hanya memakai metode ceramah (Konvensional).

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan masalah yaitu Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur”.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur?



3. Bagaimana pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* terhadap belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam pada kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur.
3. Untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, harus bisa memberikan motivasi untuk bisa mengembangkan kecerdasannya
2. Bagi guru, hasil penelitian harus bermanfaat sebagai salah satu alternatif pemilihan strategi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran kelas
3. Bagi sekolah, menjadi arahan untuk pengembangan sekolah
4. Bagi peneliti, menjadi pedoman mengajar Pendidikan Agama Islam di masa depan khususnya dalam model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw

## G. Definisi Operasional

Berdasarkan uraian diatas, terdapat berbagai masalah di identifikasikan sehingga penulis memberikan batasan pada permasalahan agar terhindar dari kekeliruan dan kesalahpahaman.

### 1. Pengaruh

Merupakan daya yang timbul pada khalayak sebagai akibat dari pesan komunikasi, yang mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Pengaruh juga dapat diartikan sebagai daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

### 2. Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*

Menurut Fathurrohman (2005) model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* merupakan suatu teknik pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Spesifiknya, model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok memiliki seorang ahli yang diharuskan untuk menguasai salah satu bagian dari materi yang dipelajari. Selanjutnya semua ahli dari masing-masing kelompok bersatu membentuk kelompok ahli untuk mempelajari dan mendiskusikan bagian materi yang harus mereka kuasai. Setelah itu semua anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing dan membagikan hasil diskusinya.

Jadi kesimpulannya pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* ini menurut (Hamdayama, 2014) yaitu untuk mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya kelompoknya, dan model pembelajaran ini dapat melatih peserta didik untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.

Menurut Lie (2008) Sintaks model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* sebagai berikut:

- a) Pengajar membagi bahan pelajaran yang akan diberikan menjadi empat bagian.
- b) Sebelum pelajaran diberikan, pengajar memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam bahan pelajaran untuk hari ini. Pengajar bisa menuliskan topik di papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai topik tersebut.
- c) Siswa dibagi dalam kelompok berempat
- d) Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua menerima bagian yang kedua. Demikian seterusnya.
- e) Kemudian, siswa disuruh membaca/mengerjakan bagian mereka masing-masing.
- f) Setelah selesai, siswa saling berbagi mengenai bagian yang dibaca/dikerjakan masing-masing.
- g) Khusus untuk kegiatan membaca, kemudian pengajar membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada bagian siswa masing-masing siswa.

Siswa membaca bagian tersebut.

- h) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan yang terjadi yaitu terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa yaitu prestasi belajar siswa disekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang dicapai ialah dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Jadi dapat disimpulkan dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menangkap, memahami materi pelajaran tertentu.

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bagian dari pendidikan islam dan pendidikan nasional, yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap lembaga pendidikan Islam. Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam dengan tuntutan untuk

menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha berup serta bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*) (Sudarwiyah, Penerapan Model Pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* Siswa dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri 192/IX Simpang Setiti, 2022).

Jadi kesimpulannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

##### 5. Kelas X SMAN 1 Padang Gelugur

Kelas X di SMAN 1 Padang Gelugur berjumlah 10 kelas, yaitu terdiri dari 5 kelas MIPA dan 5 kelas IPS. Peserta didik kelas X berjumlah 360 dan tiap kelas terdiri dari 36 orang. Guru PAI yang mengajar di MIPA berbeda dengan guru PAI yang mengajar di kelas IPS. Jadi kesimpulannya kelas yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA yang berjumlah 180 orang.